JURNAL BUDIDAYA PERTANIAN

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan September. Memuat hasil-hasil penelitian tentang aspek budidaya pertanian di daerah tropik. ISSN: 1829-572X.

DEWAN PENYUNTING

Ketua
Soehartini Riyanto (Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman)

Wakil Ketua
Suwardi (Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman)

Penyunting Pelaksana
Muhammad Ali (Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman)
Ketut Sudarsana (Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman)
Ratna Nirmala (Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman)
Rusdiansyah (Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman)
Sadaruddin (Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman)
Encik Ahmad Syaifuddin (Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman)
Patmawati (Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman)

Pelaksana Tata Usaha
H. M. Alexander Mirza
Muhammad Salih
Hj. Susyowati
Kadis Mujiono

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Kampus Gunung Kelua, Jl. Pasir Balengkong P.O. Box 1040 Tel.: (0541) 748651, 748697, Fax: 748697 Samarinda 75119.


DAFTAR ISI

Evaluasi Pencapaian Hasil Kultivasi Padi (Oryza sativa L.) Gogo Lokal Asal Kecamatan Sembakung Kabupaten Nunukan. [Evaluation of Yield Potential of Local Cultivar Upland Rice (Oryza sativa L.) from Sembakung of Nunukan District] Endang Setiowati, Rudarmeno dan Rusdiansyah 73-79

Pengaruh Pemberian Fine Compost dan ZPT Dekamzon 22,43 L Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Stek Lada (Piper nigrum L.) [The Effect of Fine Compost and Dekamzon 22,43 L Plant Growth Regulator to The Vegetative Growth of Pepper Cutting (Piper nigrum L)] Prieti Kusumariniyus, Muhammad Salih dan Amajaya 80-84

Pengaruh Ekstrak Serum (Cymbopogon nardus L.) Terhadap Intensitas Serangan Hama Pada Tanaman Kacang Panjang [The Effect of Serum (Cymbopogon nardus L.) Extract on The Pest Attack Intensity of Stringbean] Muhammad Fazri Azhari, Surya Silva dan Tjitutk Subiono 85-90


Uji Efektivitas Ekstrak Daun salisara (Lantana camara L.) Sebagai Pengendali Hama Pada Tanaman Sawi (Brassica juncea L.) [The Effectivity Test of Extract Common Lantana (Lantana camara L) Leaf as A Controlling Pests on Mustard green (Brassica juncea L)] Inamah, Alexander Mirza Abdul sahid 110-114

Uji Pupuk Organik Cair Super Bionik dan Ampas Teh Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (Lactuca sativa L.) [The Test of Liquid Organic Fertilizer Super Bionik and Tea Dregs on The Growth and Yield of Lettuce (Lactuca sativa L.)] Laila Ilmi, Susyowati dan Amajaya 115-121

Pengaruh Jarak Tanam dan Pemetakan Bush Muda Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Berihi Tanaman Buncis (Phaseolus vulgaris L.) [The Effect of Plant Spacing and Harvesting of Unripe Pod on the Growth and Yield of Chickpea Seed (Phaseolus vulgaris L.)] Selvy Rosalina Indah, Yetti Elidar dan Alvera Prihatini Dewi Nazari 122-127


Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bubuk Bijji Minma (Azadirachta indica A. Juss) Terhadap Intensitas Serangan Hama Pada Tanaman Kacang Buncis (Phaseolus vulgaris L.) [The Effect of Minna seed powder concentration (Azadirachta indica A. juss) on the Pest Intensity of Wöngbean] Sussiwati, Sudarmi Thalib dan Enrick Ahmad Syailuddin 133-137

Karakter Agronomi, Komponen asil dan Hasil Enam Kultivar Padi Gogo Lokal Yang Telah Dibudidayakan Di Kalimantan Timur [Agronomy Characters, Yield Component and Yield of Six Cultivars of Upland Rice] Agus Purbiantara, Soehartini Riyanto dan Sadasuddin 138-143
EVALUASI POTENSI HASIL KULTIVAR PADI (Oryza sativa L.) GOGO LOKAL ASAL KECAMATAN SEMBAKUNG KABUPATEN NUNUKAN

Evaluation of Yield Potency of Local Cultivar Upland Rice (Oryza sativa L.) from a Sembakung of Nunukan District

Endang Setiowati 1, Rudarmono 1, Rusdiansyah 1

1) Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman Jl. Pasir Belengkong, Kampus Gunung Kelua, Samarinda Po.Box 1040


ABSTRACT

The purpose of this research was to evaluate yield potency of local cultivar upland rice from Sembakung of Nunukan District. The research was conducted from March to October 2005 on Swakarya field at SPMA Sempaja, Samarinda, East Kalimantan. The experiment design used Completely Randomized Design of one factor with three replications. The factor consist of twenty two local cultivars as the treatment, i.e. Mayas Merah, Lethon/Lelumog, Pandan, Lekoton Pulak Besar, Padi Jawa, Pulut Landur, Labai Panjang, Samarinda, Lemiding, Pani Kuning, Apung, Padi Buah, Boloy, Baret Putih, Tahan Jingga, Ulu, Saga, Al, Tanduk, Padi Langsat, Mayas Pancing and Sabai. Result of the experiment showed that each of local cultivar upland rice from Sembakung of Nunukan District were differ in some agronomic characters, i.e. flowering time, panicle length, seed number per panicle, filled seed number per panicle. There were four local cultivars, i.e. Lekoton Pulak Besar, Padi Jawa, Samarinda and Sabai which produced seed weight more than 25 gram per tiller.

Key words : yield potency, cultivar, upland rice

PENDAHULUAN


Berdasarkan data diatas, upaya pengembangan tanaman pangan dan meningkatkan program produksi pangan sangat terbuka luas di Kalimantan Timur, karena memiliki hamparan lahan kering yang cukup luas (non sawah). Lahan-lahan yang tersedia cukup luas tersebut perlu mendapat perhatian yang cukup, melalui program Peningkatan Mutu Intensifikasi, ekstensifikasi dan diferisifikasi dengan pengembangan padi gogo. Sampai saat ini budidaya padi gogo relatif kurang berkembang. Hal ini terutama disebabkan karena varietas-varietas lokal umumnya berumur panjang dan potensi hasilnya rendah yaitu sekitar 2 Mg ha⁻¹ GKG. Namun demikian, kelebihan varietas lokal adalah rasa nasi yang enak, toleran terhadap keadaan lahan yang marginal, tahan terhadap beberapa jenis hama dan penyakit, tidak memerlukan masukan (pupuk dan obat-obatan) yang tinggi dan pemeliharaannya lebih mudah dan sederhana, serta memiliki harga jual yang tinggi (Muhammad Noor, 1996).

Didalam budidaya padi gogo di Kalimantan Timur terdapat kendala utama yaitu rendahnya kesuburan tanah, kekeringan dan penyakit blast, sehingga untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan penggalian plasma nuttah padi gogo untuk mendapatkan varietas padi gogo baru yang tahan terhadap kondisi lingkungan seperti adanya hama penyakit, keracunan Al, Fe dan lain-lain serta berdaya hasil tinggi (Siwi dan Kartowinoto, 1989).

Dalam rangka usaha peningkatan produksi padi gogo di Kalimantan Timur, pemerintah selalu berusaha supaya mendapatkan jenis-jenis padi gogo yang mempunyai sifat-sifat unggul khususnya pada padi gogo lokal yang memiliki potensi hasil tinggi dan produktivitas tinggi, berumur pendek, tahan terhadap hama
Bahan dan Metode


Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 22 cultivar padi gogo lokal asal kecamatan Sembakung Kabupaten Nunukan, polybag ukuran 40 x 50 cm, tanah top soil, pupuk kandang ayam, pupuk KCL, SP-36, Urea, Furadan 3G, Dithane M-45, Decis 2,5 EC dan Score 250 EC.

Sedangkan alat - alat yang digunakan adalah cangkul, jangka sorong, kamera, gembor, hand sprayer, meteran, alat tulis menulis, timbangan analitik, gunting, alat tugal, jaring dan alat pertukangan.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan percobaan masing - masing di ulang sebanyak tiga kali dengan satu faktor. Apabila terdapat perbedaan yang nyata pada sidik ragam, maka diadakan uji lanjut BNT pada taraf 5%.

Media yang digunakan yaitu tanah yang telah dibersihkan dari kotoran - kotoran yang terdapat dalam tanah. Tanah dimasukkan ke dalam polybag ukuran 40 x 50 cm dengan berat 20 kg kemudian dicampur pupuk kandang ayam dengan perbandingan 3 : 1, jarak antar ulangan 100 cm, jarak antar polybag 45 cm dan disusun rapi.

Benih-benih padi yang digunakan direndam selama 48 jam pada ember-ember yang berbeda. Benih diambil dengan cara di tugal sedalam 3-4 cm dan setiap polybag ditanami 5 benih padi.

Dosis pupuk yang digunakan adalah 1,5 gram Urea, 1,5 gram SP-36 dan 1,5 gram KCL polybag. Pupuk diberikan pada awal tanam dan pada saat berbunga dengan cara disebarkan disekitar tanaman pada media tanam.

Penelitian dilakukan mulai dari awal penanaman sampai dengan tanaman diperpan, yang meliputi penyiraman, pengendalian hama, dan pemberian pupuk dan sebagainya. Penyiraman dilakukan setiap hari sekali atau apabila tidak ada hujan. Untuk mengendalikan jasad pengganggu nematoda dalam tanah dan hama penggerek batang digunakan Furadan 3G dengan dosis 0,5 gram polybag. Dithane M-45 dengan konsentrasi 2 ml L⁻¹ air yang digunakan untuk mengendalikan penyakit bercak daun, Score 250 EC dengan konsentrasi 2 ml L⁻¹ air yang digunakan untuk mengendalikan penyakit busuk leher sedangkan untuk mengendalikan insektisida digunakan Decis dengan konsentrasi 1 ml L⁻¹ air.

Pemanenan dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan gunting, malai siap dipanen apabila sudah masak fisiologis (80%) matang dengan ciri-ciri seluruh bagian tanaman menguning, gabah mengeras, daun dan batang mengering dan malai menurun.

Data yang diambil terdiri dari Tinggi tanaman (cm) diukur pada saat tanaman berumur 45, 90 dan pada saat berbunga, panjang batang (cm), diameter batang (cm), jumlah anakak total per rumpun (batang), jumlah anakak produktif per rumpun (batang), umur berbunga (HST), umur panen (HST), panjang malai (cm), jumlah gabah total per malai (butir), jumlah gabah isi per malai (butir), berat 100 butir gabah (gram) dan berat gabah per rumpun (gram).

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengamatan terhadap 22 cultivar padi gogo lokal asal Sembakung memunjukkan perbedaan yang nyata terhadap parameter tinggi tanaman 45 HST, panjang batang, jumlah anakak total per rumpun, umur berbunga, panjang malai, jumlah gabah total per malai dan gabah isi per malai (Tabel 1 dan Tabel 2).

Tetapi tidak ditemukan adanya perbedaan yang nyata terhadap parameter tinggi tanaman 90 HST dan saat berbunga, diameter batang, jumlah anakak produktif, umur panen, berat 100 butir gabah dan berat gabah per...


<table>
<thead>
<tr>
<th>Kulitnur</th>
<th>Tinggi Tan.</th>
<th>Umur 45 HST (cm)</th>
<th>Tinggi Tan.</th>
<th>Umur 90 HST (cm)</th>
<th>Tinggi Tan.</th>
<th>Saat Berbunga</th>
<th>Panjang Bunga (cm)</th>
<th>Diameter bunga (cm)</th>
<th>Jumlah Anakan Total (batang)</th>
<th>Jumlah anakan Produktif (batang)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Mayas merah (Kc)</td>
<td>101,10</td>
<td>121,90</td>
<td>118,00</td>
<td>79,68</td>
<td>0,66</td>
<td>27,00</td>
<td>10,00</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Leluto (Kc)</td>
<td>33,30</td>
<td>111,90</td>
<td>118,90</td>
<td>95,67</td>
<td>0,70</td>
<td>22,00</td>
<td>4,50</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Pandan (Kc)</td>
<td>74,77</td>
<td>127,90</td>
<td>132,70</td>
<td>79,75</td>
<td>0,90</td>
<td>33,00</td>
<td>24,50</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Lekoton pulak Besar (Kc)</td>
<td>63,00</td>
<td>123,50</td>
<td>143,50</td>
<td>94,07</td>
<td>0,61</td>
<td>49,00</td>
<td>43,00</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Padi Jawa (Kc)</td>
<td>92,27</td>
<td>109,20</td>
<td>122,20</td>
<td>84,59</td>
<td>0,69</td>
<td>42,67</td>
<td>25,67</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Pulut Lautur (Kc)</td>
<td>81,00</td>
<td>106,70</td>
<td>109,00</td>
<td>61,51</td>
<td>0,68</td>
<td>52,67</td>
<td>14,00</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Labai Panjang (Kc)</td>
<td>103,10</td>
<td>120,00</td>
<td>138,20</td>
<td>92,97</td>
<td>0,78</td>
<td>23,67</td>
<td>14,00</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Samarinda (Kc)</td>
<td>110,00</td>
<td>135,00</td>
<td>149,80</td>
<td>89,08</td>
<td>0,84</td>
<td>34,33</td>
<td>28,67</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Lembiran (Kc)</td>
<td>99,03</td>
<td>135,50</td>
<td>137,70</td>
<td>87,44</td>
<td>0,68</td>
<td>38,67</td>
<td>21,67</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Punic kuning (Kc)</td>
<td>79,00</td>
<td>85,30</td>
<td>99,00</td>
<td>52,65</td>
<td>0,54</td>
<td>36,00</td>
<td>15,67</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Apung (Kc)</td>
<td>68,97</td>
<td>101,10</td>
<td>117,10</td>
<td>69,99</td>
<td>0,53</td>
<td>33,33</td>
<td>10,00</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Padli biah (Kc)</td>
<td>90,40</td>
<td>109,90</td>
<td>115,10</td>
<td>68,85</td>
<td>0,61</td>
<td>37,50</td>
<td>10,00</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Boley (Kc)</td>
<td>91,00</td>
<td>102,50</td>
<td>115,70</td>
<td>72,61</td>
<td>0,62</td>
<td>59,33</td>
<td>29,00</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Baret Putih (Kc)</td>
<td>93,10</td>
<td>142,00</td>
<td>144,20</td>
<td>81,94</td>
<td>0,77</td>
<td>18,00</td>
<td>8,50</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Talun jingga (Kc)</td>
<td>93,80</td>
<td>118,80</td>
<td>124,80</td>
<td>78,08</td>
<td>0,63</td>
<td>51,00</td>
<td>23,33</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Ular (Kc)</td>
<td>102,87</td>
<td>134,00</td>
<td>144,00</td>
<td>87,88</td>
<td>0,82</td>
<td>41,67</td>
<td>19,67</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Saga (Kc)</td>
<td>150,23</td>
<td>135,57</td>
<td>173,07</td>
<td>93,18</td>
<td>0,92</td>
<td>27,67</td>
<td>22,67</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Alia (Kc)</td>
<td>107,65</td>
<td>119,90</td>
<td>131,85</td>
<td>85,70</td>
<td>0,78</td>
<td>41,50</td>
<td>5,50</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tanduk (Kc)</td>
<td>89,50</td>
<td>93,30</td>
<td>114,30</td>
<td>75,52</td>
<td>0,72</td>
<td>70,00</td>
<td>17,00</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Padi langsat (Kc)</td>
<td>101,27</td>
<td>143,00</td>
<td>137,00</td>
<td>79,17</td>
<td>0,88</td>
<td>44,00</td>
<td>9,50</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Mayas pancing (Kc)</td>
<td>70,15</td>
<td>112,30</td>
<td>134,25</td>
<td>77,84</td>
<td>0,66</td>
<td>55,50</td>
<td>32,50</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Sabai (Kc)</td>
<td>70,13</td>
<td>94,90</td>
<td>112,40</td>
<td>67,98</td>
<td>0,64</td>
<td>67,50</td>
<td>24,00</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>Kulitnur</th>
<th>Umur berbunga (HST)</th>
<th>Umur panen (HST)</th>
<th>Panjang malai (cm)</th>
<th>Jumlah gabah total per malai (butir)</th>
<th>Jumlah gabah isi per malai (butir)</th>
<th>Berat 100 butir (gram)</th>
<th>Berat Gabah per rumpun (gram)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Mayas merah (Kc)</td>
<td>183,00</td>
<td>217,00</td>
<td>14,33</td>
<td>50,67</td>
<td>22,33</td>
<td>0,94</td>
<td>1,75</td>
</tr>
<tr>
<td>Leluto (Kc)</td>
<td>126,50</td>
<td>165,50</td>
<td>26,97</td>
<td>175,50</td>
<td>21,16</td>
<td>1,46</td>
<td>3,66</td>
</tr>
<tr>
<td>Pandan (Kc)</td>
<td>119,50</td>
<td>140,50</td>
<td>37,07</td>
<td>87,67</td>
<td>50,33</td>
<td>1,58</td>
<td>8,26</td>
</tr>
<tr>
<td>Lekoton pulak Besar (Kc)</td>
<td>122,00</td>
<td>158,00</td>
<td>27,67</td>
<td>177,67</td>
<td>62,00</td>
<td>2,55</td>
<td>25,92</td>
</tr>
<tr>
<td>Padi Jawa (Kc)</td>
<td>116,67</td>
<td>146,67</td>
<td>19,97</td>
<td>122,11</td>
<td>113,2</td>
<td>1,96</td>
<td>31,09</td>
</tr>
<tr>
<td>Pulut Lautur (Kc)</td>
<td>118,33</td>
<td>148,33</td>
<td>17,43</td>
<td>62,67</td>
<td>42,17</td>
<td>1,49</td>
<td>4,86</td>
</tr>
<tr>
<td>Labai Panjang (Kc)</td>
<td>130,33</td>
<td>160,33</td>
<td>24,60</td>
<td>157,00</td>
<td>80,45</td>
<td>2,00</td>
<td>11,10</td>
</tr>
<tr>
<td>Samarinda (Kc)</td>
<td>107,00</td>
<td>137,00</td>
<td>26,27</td>
<td>269,11</td>
<td>221,4</td>
<td>2,20</td>
<td>53,49</td>
</tr>
<tr>
<td>Lembiran (Kc)</td>
<td>108,00</td>
<td>138,00</td>
<td>19,19</td>
<td>101,22</td>
<td>58,89</td>
<td>1,76</td>
<td>11,26</td>
</tr>
<tr>
<td>Punic kuning (Kc)</td>
<td>134,67</td>
<td>164,67</td>
<td>15,92</td>
<td>77,00</td>
<td>36,70</td>
<td>1,27</td>
<td>3,10</td>
</tr>
<tr>
<td>Apung (Kc)</td>
<td>143,33</td>
<td>174,33</td>
<td>23,34</td>
<td>118,50</td>
<td>67,98</td>
<td>1,27</td>
<td>3,10</td>
</tr>
<tr>
<td>Boley (Kc)</td>
<td>98,67</td>
<td>128,67</td>
<td>23,22</td>
<td>83,67</td>
<td>16,11</td>
<td>1,58</td>
<td>10,79</td>
</tr>
<tr>
<td>Baret Putih (Kc)</td>
<td>131,50</td>
<td>161,50</td>
<td>31,86</td>
<td>186,34</td>
<td>117,34</td>
<td>2,52</td>
<td>10,74</td>
</tr>
<tr>
<td>Talun jingga (Kc)</td>
<td>130,00</td>
<td>160,00</td>
<td>20,49</td>
<td>120,23</td>
<td>83,22</td>
<td>1,66</td>
<td>18,55</td>
</tr>
<tr>
<td>Ular (Kc)</td>
<td>113,00</td>
<td>142,00</td>
<td>27,70</td>
<td>156,86</td>
<td>72,44</td>
<td>2,45</td>
<td>12,87</td>
</tr>
<tr>
<td>Saga (Kc)</td>
<td>125,50</td>
<td>159,50</td>
<td>24,08</td>
<td>128,78</td>
<td>95,79</td>
<td>2,77</td>
<td>11,99</td>
</tr>
<tr>
<td>Alia (Kc)</td>
<td>140,50</td>
<td>170,50</td>
<td>24,50</td>
<td>142,50</td>
<td>106,83</td>
<td>2,57</td>
<td>8,44</td>
</tr>
<tr>
<td>Tanduk (Kc)</td>
<td>167,33</td>
<td>175,00</td>
<td>18,90</td>
<td>86,33</td>
<td>55,67</td>
<td>3,03</td>
<td>8,32</td>
</tr>
<tr>
<td>Mayas pancing (Kc)</td>
<td>119,00</td>
<td>147,00</td>
<td>19,88</td>
<td>161,84</td>
<td>104,17</td>
<td>1,82</td>
<td>10,14</td>
</tr>
<tr>
<td>Sabai (Kc)</td>
<td>134,33</td>
<td>152,50</td>
<td>20,17</td>
<td>165,83</td>
<td>129,67</td>
<td>2,94</td>
<td>30,18</td>
</tr>
</tbody>
</table>


Menurut Indra Gunawan (2001) dalam Vinsensius Herli Setiawan (2005) bahwa berat 100 butir dipengaruhi oleh kemampuan tanaman dalam memanfaatkan hasil metabolismaanya untuk pembentukan biji, selain bentuk dan ukuran biji juga berpengaruh pada bobot 100 butir. Berat 100 butir gabah kering dan berat gabah kering giling per rumpun pada padi gogo lokal asal Sembakung rendah dikarenakan sedikitnya jumlah gabah per malai dan tingginya jumlah gabah hampa per malai. Hal ini diuga karena faktor lingkungan terutama serangan hama dan penyakit. Adanya serangan hama walang sangit menyebabkan buah padi menjadi hampa, karena walang sangat muda ataupun dewasa menyerang tanaman dengan cara menghisap cairan buah padi yang masih dalam keadaan masih susu, walaupun kadang-kadang buah padi yang terkena serangan tadi masih dapat berkembang namun kualitas hasilnya rendah. Selain hama, penyakit busuk leher juga menyebabkan daun menjadi mengerang seperti terbakar serta ujung tangkai malai, cabang dekat pangkal menjadi busuk dan mengakibatkan kematian tanaman pada kultivar Mayas Merah (k1) ulangan 1 dan 3, Pandan (k2) ulangan 1, Padi langsat (k30) ulangan 3, Mayas Pancing (k30) pada ulangan 3 dan Sabai (k30) pada ulangan 1 dan juga pada proses pemasakan biji menjadi terhambat. Serangan tersebut mengakibatkan butiran biji padi menjadi hampa sehingga produk tanaman berkurang.


KESIMPULAN

Hasil penelitian dari 22 kultivar padi gogo lokal asal Sembakung menunjukkan adanya...
perbedaan yang nyata pada parameter tinggi tanaman 45 HST, panjang batang, jumlah anak total per rumput, umur berbunga, panjang malai, jumlah gahab total per malai dan jumlah gahab isiperalai.

Tinggi tanaman tertinggi pada umur 45 HST, 90 HST dan diameter batang terbesar ditemukan pada kultivar Saga, tinggi tanaman saat berbunga ditemukan pada kultivar Samarinda, panjang batang terpanjang ditemukan pada kultivar Lehuqo/Lehumq.

Jumlah anak total dan anak produktif per rumput terbanyak di temukan pada kultivar Tanduk dan Lekoton Kulak Besar.

Umur berbunga dan umur panen terpendek ditemukan pada kultivar Boloy.

Panjang malai terpanjang ditemukan pada kultivar Pandan, jumlah gahab total dan jumlah gahab isiperalai terbanyak serta berat 100 butir gahab dan berat gahab per rumput terberat di temukan pada kultivar Samarinda.

Terdapat 4 kultivar padi gogo lokal asal Kecamatan Sembakhun Kabupaten Nunukan yaitu kultivar Lekoton Kulak Besar, Padi Jawa, Samarinda dan Sabai yang memiliki berat gahab per rumput lebih besar dari 25 gram.

DAFTAR PUSTAKA


Terakhir, Samarinda, Kalimantan Timur.


